

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Menurut Finlay dalam buku Fitrah & Lutfiyah, (2017: 45), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya. Penelitian ini berbasis pada konsep “going exploring” yang melibatkan in depth and case oriented study atas sejumlah kasus atau kasus tunggal. Tujuannya adalah membuat fakta mudah dipahami dan kalau memungkinkan dapat dihasilkan hipotesis baru.

Sementara penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek (individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain). Tujuannya untuk menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis Indriantoro & Supomo, (2014: 88).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian bertujuan menguraikan masalah yang timbul serta menggambarkan data dalam bentuk kata-kata sesuai fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung untuk memahami fenomena mengenai masalah-masalah dalam mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web (GPOS) dan mengoptimalkan pengendalian terhadap persediaan obat-obatan di Apotek Puspita.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Apotek Puspita, yang berlokasi di Jl. HH No. 14A RT. 012/ RW. 008, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur. Penelitian dilakukan sejak tanggal 15 Maret 2021 hingga Juni 2021. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan akurat sehingga memerlukan observasi langsung oleh peneliti.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Menurut Supriyono, (2018: 48), data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, dapat berupa pendapat subyek penelitian (orang), baik individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sementara data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara, misalnya informasi keuangan masa lalu perusahaan, kebijakan perusahaan, sejarah perusahaan, dan risalah rapat dapat diperoleh dari file perusahaan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder berupa data kualitatif. Data primer berupa hasil wawancara langsung terhadap narasumber, yaitu Ibu Aryani, S.Farm, Apt. selaku Apoteker, Mas Hasbi Wajdi Ashiddiq selaku Admin, Mbak Metriyana Monita selaku penanggung jawab fungsi pengadaan, dan Mbak Sri Mulyani selaku penanggung jawab fungsi pembelian., serta data hasil pengamatan langsung di Apotek Puspita. Sementara data sekunder berupa catatan dan data historis perusahaan dari arsip yang tersedia di Apotek Puspita, serta beberapa artikel, jurnal, dan review penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara langsung mengenai pengendalian persediaan obat akan dilakukan kepada Apoteker Pengelola Apotek (APA), Admin, Bagian Perencanaan Pembelian, dan Bagian Pembelian di Apotek Puspita.
2. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung mengenai proses penerapan pengendalian persediaan sejak pemesanan, penyimpanan, penginputan, hingga pendistribusian obat di Apotek Puspita.
3. Dokumentasi dilakukan dengan telaah dokumen seperti buku defekta untuk pembelian obat, prosedur pembelian, penerimaan, dan pendistribusian obat, serta bukti-bukti seperti faktur pembelian, dokumen penerimaan, dokumen

penginputan, dan bukti penjualan obat, serta data-data pendukung lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4. Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang paling banyak digunakan adalah triangulasi. Menurut Nugrahani, (2014), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Ada empat macam triangulasi, yaitu:

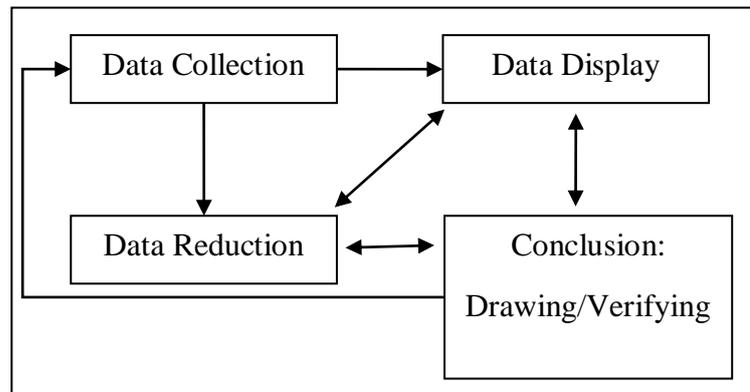
1. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data sejenis dari berbagai sumber yang berbeda.
2. Triangulasi metode, yaitu triangulasi yang ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda dengan menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian yang berbeda maupun pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Pemanfaatan keahlian peneliti lain sangat membantu mengurangi ketidakcermatan dalam langkah pengumpulan data. Hal ini juga bisa dilakukan dengan membandingkan hasil peneliti pertama dengan peneliti yang lainnya.
4. Triangulasi teori, yaitu triangulasi yang ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.

Dalam penelitian ini, keabsahan data penelitian diuji menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh data yang benar-benar akurat. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan hasil wawancara satu dengan wawancara lainnya.

3.5. Metoda Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data interaktif. Analisis data interaktif menurut Miles & Huberman (1994: 12) dalam Ilyas, (2016), analisis interaktif membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut ditampilkan gambar model “Analysis Interactive”:

Gambar 3.1
Analysis Interactive



Sumber: Ilyas (2016)

Berdasarkan gambar di atas, secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua fenomena di lapangan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses ini peneliti mewawancarai 4 (empat) narasumber yaitu Ibu Aryani, S.Farm, Apt. selaku Apoteker, Mas Hasbi Wajdi Ashiddiq selaku Admin, Mbak Metriyana Monita selaku penanggung jawab fungsi pengadaan, dan Mbak Sri Mulyani selaku penanggung jawab fungsi pembelian. Selain wawancara, observasi juga dilakukan di lapangan terkait proses pengadaan, penerimaan, pencatatan, dan pendistribusian obat. Data yang diperoleh di lapangan baik data dari wawancara, observasi, maupun dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh dibuatkan catatan lapangan.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses menelaah kembali catatan hasil wawancara dan dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi. Dalam penelitian ini, reduksi data mulai dilakukan sejak pengumpulan data seperti meringkas, memilah informasi, dan sebagainya yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan.

3. Data Display (Penyajian Data).

Penyajian data yaitu mendeskripsikan/menggambarkan data yang diklasifikasikan dalam bentuk teks naratif, grafik, jaringan, dan bagan, yang menjelaskan proses penerapan sistem informasi akuntansi serta pengendalian atas persediaan obat di Apotek Puspita. Pendeskripsian data tersebut diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian yang bertujuan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dimulai dengan menyajikan hasil penelitian yang telah diklasifikasi sebelumnya. Kemudian dibahas berdasarkan teori-teori yang dipilih peneliti mengenai bagaimana evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dan optimalisasi pengendalian atas persediaan obat di Apotek Puspita.

4. Conclusion (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yaitu membuat analisis mengenai kesimpulan akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian. Dalam pengolahan data peneliti memberikan makna dan argument pada data yang telah dikumpulkan dan menyusunnya ke dalam pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan dimaknai. Kemudian dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas masalah-masalah terkait evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dan optimalisasi pengendalian atas persediaan obat di Apotek Puspita.